

Pendekatan Inovatif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah SMAN 1 Piyungan

Fadila Vani Dea Risanti¹, Revi Ardhita², Arum Priadi³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SMA Negeri 1 Piyungan

Key Words:

Bahasa Inggris, Inovatif, Bahan Ajar

Abstrak

Artikel ini berisi mengenai guna pendekatan inovatif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris di SMAN 1 Piyungan. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang berdasar pada pengamatan dan wawancara. Hasil yang diperoleh berupa bahan ajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan media media yang mendukung. Pendekatan inovatif dapat berpotensi menggali serta mengembangkan kemampuan diri. Dan didukung dengan adanya pemilihan media yang tepat, turut serta membantu dalam proses belajar mengajar sehingga menjadi efektif, serta memudahkan pemahaman peserta didik dalam belajar bahasa Inggris.

How to Cite: Risanti. (2022). Pendekatan Inovatif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah SMAN 1 Piyungan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris berperan penting dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi dan sebagai jembatan menuju dunia luar. Dalam bidang pendidikan dasar, bahasa Inggris memegang peranan yang strategis. Untuk menentukan keberhasilan pendidikan maka mutu pengajaran dan pembelajaran harus ditingkatkan. Diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris. Dengan kata lain, meningkatkan kualitas hidup sehari-hari dapat bermanfaat bagi kapasitas seseorang untuk belajar bahasa Inggris. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kefasihan berbahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris kini dianggap penting dan krusial sejak usia muda, Dan mengingat pentingnya dan fungsinya, kualitas pembelajaran harus ditingkatkan. Pendekatan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini harus dikembangkan dan diteliti. Bisa dipastikan jika peserta didik dibekali dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik sejak dini, maka bakat-bakat tersebut akan dapat digunakan pada jenjang studi berikutnya. Terutama di era globalisasi ini, dimana bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa komunikasi dunia, setiap individu harus mampu berbicara dan menulis bahasa Inggris agar bisa mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran, diperlukan adanya inovasi dan pengembangan yang terus-menerus sehingga peserta didik dapat terus belajar dalam berbagai suasana dan skenario. Hal ini karena setiap skenario dan kondisi bersifat unik dan memerlukan jawaban yang unik. Jika metode yang digunakan sama maka proses belajar mengajar menjadi tidak produktif dan efisien. Pembelajaran saat ini memerlukan aliran inovasi yang mantap pada setiap tahapan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kami mengambil pendekatan inovatif di SMAN 1 PIYUNGAN guna untuk meningkatkan pembelajaran inovatif yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting guna mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, kami menggunakan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan dan memajukan proses dan hasil belajar mengajar. Pada dunia pendidikan, kegiatan rutinitas yang terjadi secara terus menerus tidak terlalu mendukung dalam merangsang kemampuan belajar. Hal ini akan sulit untuk menghadapi persaingan hidup. Maka dari itu diperlukan adanya inovasi, untuk adanya perubahan dalam pembelajaran, yang semula berawal dari eksistensi paradigma awal kemudian menuju paradigma baru. Maka dari itu, kami mengadopsi pendekatan inovatif di SMAN 1 Piyungan guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Inggris.

Inovatif memiliki arti ide baru atau teknik baru (*innovative*) yang berarti adalah pembaharuan, dan juga mempunyai arti membuat perubahan atau menciptakan sesuatu yang baru (ide atau teknik). Jadi pendekatan inovatif merupakan pendekatan yang menggunakan ide atau gagasan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil dari proses belajar mengajar. Pendekatan inovatif yang diterapkan di SMA N 1 Piyungan meliputi strategi strategi yang memiliki tujuan untuk memotivasi peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Inggris. Adapun metode metode pendekatan tersebut antara lain:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran ini merupakan metode belajar mengajar guna melaksanakan proyek yang kolaboratif, menyenangkan dan fleksibel. Dalam pembelajaran ini diperlukan kerjasama yang baik antar tim, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan mengasah kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan, peserta didik juga akan menghasilkan hasil dari kerja mereka. Pada proses belajar mengajar di SMAN 1 Piyungan kami menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris yang berfokus pada proyek. Peserta didik diberikan tugas proyek yang mengharuskan mereka secara aktif menggunakan bahasa Inggris. Proyek tersebut berupa presentasi secara kelompok, dengan demikian peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dan memungkinkan mereka untuk mengaplikasikannya pada kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran berbasis proyek ini, peserta didik diminta untuk memilih topik yang relevan dan menarik mengenai event sport, dengan tenses berupa past tense. Past tense adalah kalimat yang dipergunakan untuk menceritakan kembali peristiwa yang telah terjadi. Kalimat past tense juga terbagi menjadi beberapa, contohnya, nominal simple past tense dan verbal simple past tense. Pada pembelajaran ini, peserta didik dapat memilih kegiatan olahraga yang telah mereka lakukan, untuk peserta didik yang belum memiliki pengalaman dalam kegiatan olahraga, mereka dapat menggunakan kegiatan yang telah mereka lakukan ketika melaksanakan perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia. Setelah menentukan topik, peserta didik melakukan riset atau mengumpulkan informasi mengenai topik yang telah mereka pilih secara berkelompok. Untuk kelompok yang memilih cabang olahraga tertentu sebagai topik mereka, mereka dapat menambahkan informasi lebih lanjut seperti apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana cabang olahraga itu terbentuk. Sedangkan kelompok yang memilih untuk menggunakan pengalaman saat merayakan Kemerdekaan Republik Indonesia pada topik pembelajaran ini. Mereka dapat menambahkan informasi berupa jenis perlombaan sampai kepada ketika proses upacara bendera berlangsung. Sesudah selesai mencari informasi yang dibutuhkan, peserta didik menyusun isi presentasi mereka. Langkah selanjutnya, peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas secara berkelompok.

Presentasi ini memberi kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih berbicara bahasa Inggris dan berlatih menulis kalimat dalam bahasa Inggris sesuai dengan topik yang mereka pilih dan dengan tenses past tense. Melalui pembelajaran berbasis proyek dengan melibatkan presentasi,

peserta didik SMAN 1 Piyungan dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan lebih aktif dan efektif. Mereka akan belajar bagaimana menyusun dan menyampaikan informasi dengan jelas dan runtut, serta mengembangkan rasa percaya diri pada peserta didik saat bicara di depan umum. Selain itu, proses riset dan penyusunan presentasi juga membantu peserta didik untuk mengasah kemampuan, pemahaman dan pemrosesan informasi.

2. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran inovatif

Dalam proses pembelajaran yang inovatif ini, sangat penting untuk menyertakan teknologi dalam proses pembelajaran agar tidak berlangsung monoton dan membosankan. Berdasarkan Rohmah dan Marimin (2015) yang dimaksud dengan keberhasilan pada peserta didik merupakan indikator keberhasilan pendidik dalam mengajar. Dan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan tersebut adalah pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Dalam proses belajar dan mengajar bahasa Inggris di SMAN1 Piyungan, memfasilitasi penggunaan teknologi untuk peserta didik guna meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan teknologi dalam belajar. Peserta didik didorong untuk menggunakan perangkat elektronik seperti laptop atau smartphone untuk mendukung proses pembelajaran dengan media berupa *Power Point* pada aplikasi *Canva*, *Quizizz* dan *Padlet*. Dengan adanya media tersebut dapat menunjang pemahaman mereka mengenai materi yang diajarkan. Sehingga waktu yang diperlukan dalam proses pembelajaran relatif cepat dan hal ini membantu peserta didik untuk lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran.

Adapun *Power Point* merupakan media yang digunakan pendidik untuk memberikan materi kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan materi yang telah dirangkum dan dituangkan pada *Power Point* dalam bentuk slide. Dalam *Power Point* tersebut berisi mengenai definisi dari past tense, macam macam rumus dalam kalimat past tense yang meliputi rumus nominal dan rumus verbal, fungsi past tense, dan tugas yang akan diberikan pada peserta didik. *Canva* merupakan media yang digunakan dalam membuat materi dalam *Power Point*, dalam aplikasi ini pengguna dapat lebih leluasa dalam melakukan pengeditan yang sesuai dengan materi yang dibawakan. Pada aplikasi atau platform ini telah disediakan banyak template yang dapat langsung digunakan sebagai media ajar, hal ini lebih efektif dan efisien.

Quizizz adalah media belajar mengajar yang berisi kuis interaktif. Platform ini memerlukan keterlibatan antar peserta didik dan pendidik. Platform ini dapat memberikan data hasil kinerja peserta didik. Dalam proses belajar mengajar yang telah berlangsung, *quizizz* digunakan untuk memberikan sejumlah kuis yang berisi mengenai penyusunan kata kata acak dengan topik *event sport* dan tenses past tense. Dan *padlet* adalah platform yang berfungsi untuk memposting materi berupa gambar, file dokumen, tautan atau kalimat secara langsung dan peserta didik dapat menanggapi pada platform tersebut. Dalam *padlet*, peserta didik diminta untuk membuat kalimat past tense, baik kalimat positif, negatif ataupun kalimat tanya.

Teknologi yang digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar di SMAN 1 Piyungan memberikan sejumlah dampak positif, seperti membantu peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam memanfaatkan teknologi. Penerapan pendekatan inovatif yang dilakukan di SMAN 1 Piyungan telah memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Hal ini, dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif, lebih terampil dan termotivasi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menggunakan bahasa Inggris di kehidupan sehari hari.

METODE

Penelitian ini merupakan pengembangan bahan ajar bahasa Inggris di SMAN 1 PIYUNGAN yang telah dilaksanakan selama satu bulan penuh dengan menggunakan pendekatan inovatif yang mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran bahasa inggris di SMA.

Prosedur dalam penelitian ini mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris dengan pendekatan inovatif yang dibagi menjadi 4 bagian yaitu : 1) Pengumpulan informasi, 2) Perencanaan, 3) Uji lapangan, dan 4) Revisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, dan wawancara secara mendalam. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dan analisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini mencakup dua hal yaitu:

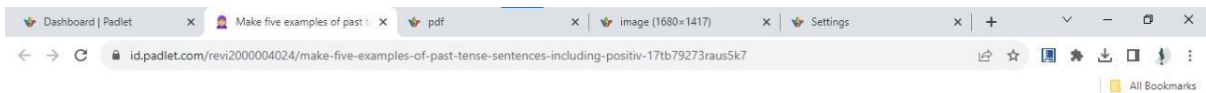
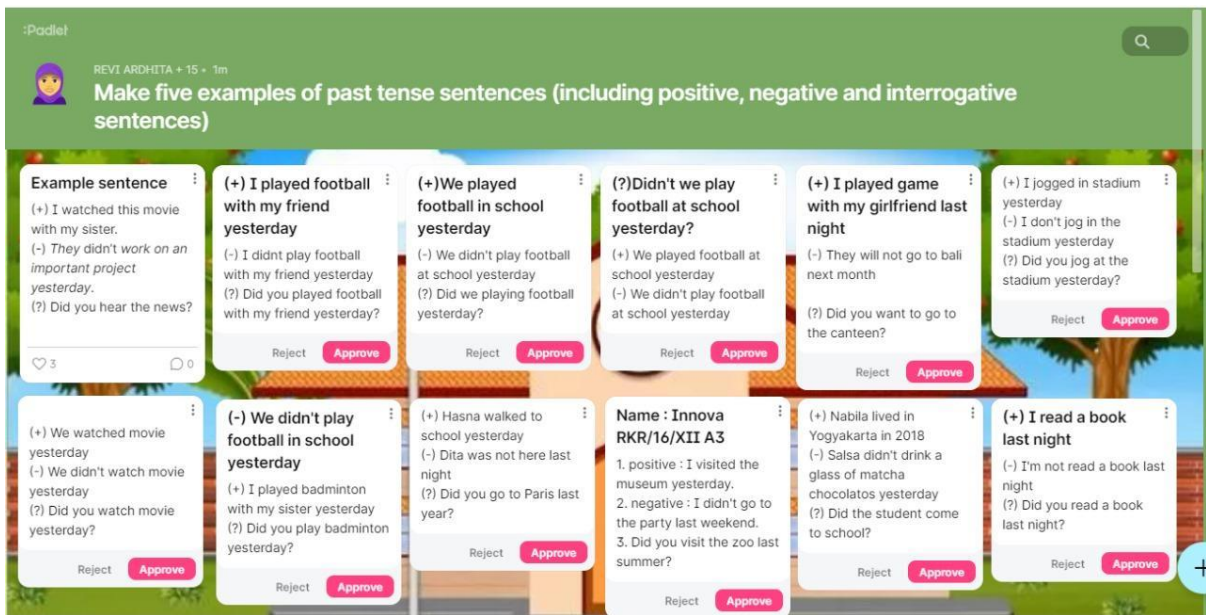
1. Bentuk bahan ajar yang digunakan saat proses belajar dan mengajar oleh guru dan siswa di SMAN 1 Piyungan, untuk mendeskripsikan hasil melalui observasi dan wawancara di sekolah SMAN 1 Piyungan.
2. Hasil bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah SMAN 1 Piyungan dengan penggunaan media berupa *Power Point*, *Canva*, *Quizizz* dan *Padlet* yang dideskripsikan berdasarkan observasi dan wawancara di SMAN 1 Piyungan.

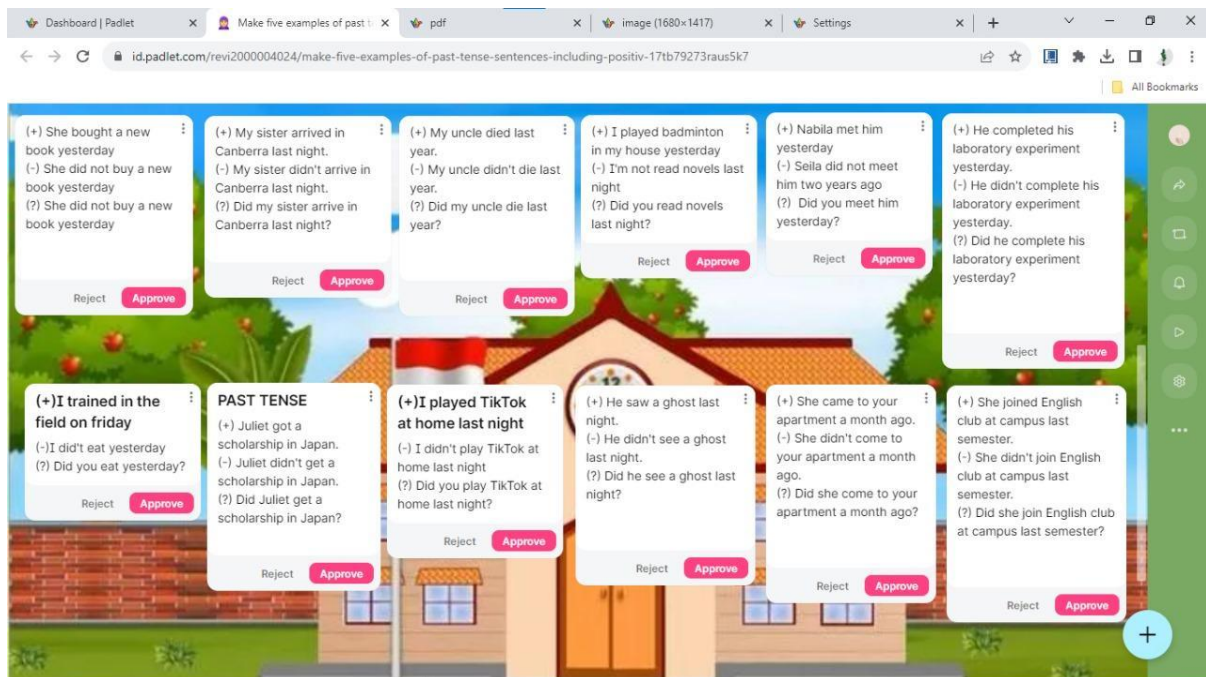
Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara mendalam oleh peneliti di SMAN 1 Piyungan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Inggris di kelas SMA N 1 Piyungan sebagai berikut:

- a. Guru bahasa Inggris di SMA N 1 Piyungan ini menggunakan paket atau LKS (Lembar Kerja Siswa) dan modul untuk proses belajar dan mengajar peserta didik. Adapun buku paket yang guru dan siswa gunakan adalah buku yang ditulis oleh Budi Hermawan, Dwi Haryanti, dan Nining Suryaningsih yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan dan buku paket, baik buku wajib maupun peminatan yang diterbitkan oleh viva pakarindo. Kedua buku ini dijadikan acuan oleh guru Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. beberapa alasan mengapa modul dan paket ini dijadikan acuan dalam proses pembelajaran karena modul dan paket ini telah lolos dan direkomendasikan langsung oleh pemerintah. Adapun tema bahan ajar yaitu past tense dan dengan sub tema event sport.
- b. Kurikulum yang digunakan sebagai bahan ajar untuk proses mengajar berupa kurikulum merdeka untuk kelas Fase dan kurikulum K13 untuk kelas XI dan XII.
- c. Guru bahasa Inggris di SMAN 1 PIYUNGAN cenderung menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran karena alasan praktis. misalnya bahan ajar yang dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti, LKPD siswa, Latihan soal dan Jawaban
- d. Penggunaan media seperti *Canva*, *Quizizz* dan *Padlet* sangat berguna dalam pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas. Berdasarkan hasil kerja siswa kelas XII MIPA 3 dengan topik event sport dan dalam penggunaan tenses berupa past tense dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1. Padlet Past Tense





KESIMPULAN

Pembelajaran inovatif memungkinkan seseorang menggali dan mengembangkan potensi dirinya dengan memperhatikan visi dan penggunaan media. Pemilihan strategi dalam proses belajar mengajar sangatlah penting karena dapat efektif. Namun, penggunaan media terhadap bahan ajar dalam proses belajar mengajar juga merupakan salah satu pilihan karena dengan adanya media, dapat membangun pengetahuan siswa agar siswa memahami pembelajaran dengan mudah. Maka dari itu pembelajaran inovatif dengan menggunakan strategi pembelajaran dan penggunaan media penting untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel dengan judul **“Pendekatan Inovatif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah SMAN 1 Piyungan”** merupakan salah satu penelitian mengenai pengembangan bahan ajar di sekolah SMAN 1 Piyungan. Terwujudnya artikel penelitian ini tidak terlepas dari banya pihak. Maka dari itu, kami ingin menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Guru pamong kami, Ngadiyah, S.Pd dan Sri Yuliwati, S., Pd.
2. DPL kami, Arum Priadi, M.Pd.B.I.
3. Peserta didik SMAN 1 Piyungan.

Kami menyadari bahwa artikel penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kami mohon maaf jika terdapat kesalahan pada artikel ini. Kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan artikel ini akan sangat kami hargai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Mayer, R. E. (2005). Cognitive theory of multimedia learning. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge handbook of multimedia learning* (pp. 31–48). New York, NY: Cambridge University Press.